

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sinopsis Film

Film *Ocean's Eight* merupakan salah satu film Hollywood yang digarap oleh salah satu sutradara kenamaan dunia, yaitu Gary Ross. Berbagai adegan yang apik ditampilkan melalui fitur audio dan visual. Film ini pun dalam segi narasi cerita dikontrol oleh tokoh – tokoh perempuan. Sehingga penonton dibawa ke dalam atmosfer yang berbeda jika dibandingkan dengan film – film lainnya.

Di awal *scene* dalam film *Ocean's Eight* dibuka dengan penampilan Debbie Ocean yang diperankan oleh Sandra Bullock yang baru saja bebas (bersyarat) dari penjara setelah selama 5 tahun mendekam di jeruji besi. Hal yang pertama dilakukan Debbie selepas keluar dari penjara adalah pergi ke pusat perbelanjaan di New York City dan memperlihatkan sedikit keahliannya sebagai pencuri kelas atas. Kemudian pada film memperlihatkan Debbie pergi ke sebuah makam yang merupakan makam dari mending kakaknya yaitu Danny Ocean. Tak berselang lama datang seorang pria yang bernama Reuben Tishkoff, dia mengatakan bahwa Debbie tidak perlu melakukan hal yang berpotensi dapat membawanya kembali mendekam ke penjara (mencuri) serta Reuben menyarankan agar Debbie melanjutkan hidup selayaknya umumnya masyarakat. Namun Debbie menolak dan bertekad melanjutkan apa yang dulu dilakukan kakaknya semasa hidup yaitu mencuri. *Scene* selanjutnya

memperlihatkan Debbie yang mengontak temannya yaitu Lou dan mengajaknya masuk dalam skema pencurian baru, yaitu mencuri kalung berlian bernama *Toussaint*, yang bernilai 150 \$ juta. Kemudian Lou pun memutuskan untuk bergabung.

Scene selanjutnya, Debbie datang ke sebuah pagelaran pameran lukisan mewah, di sana dia menemui seorang pria bernama Claude Becker yang notabene merupakan mantan pacarnya. Dan belakangan diketahui bahwa Becker lah yang menjadi biang penyebab Debbie dijebloskan ke dalam penjara. Ternyata dahulu Becker lah yang menjebak Debbie ketika melakukan penipuan dalam bentuk transaksi lukisan mewah, sehingga Debbie pun ditangkap oleh kepolisian. Ketika di pameran Debbie mengintimidasi Becker dengan menggunakan sebuah benda serupa benda tajam yang belakangan diketahui bahwa benda tersebut adalah sikat gigi yang dibentuk menyerupai pisau. Di momen tersebut Debbie mencungkil satu kancing kemeja Becker untuk menggertak, dan di sini Becker terlihat sangat terpojok.

Kembali kepada rencana untuk mencuri kalung berlian, Debbie dan Lou berencana menggunakan Daphne Kluger yang merupakan seorang sosialita serta artis ternama sebagai perantara untuk menutupi dan mensukseskan rencana pencurian, di sini Daphne diskenariokan memakai kalung berlian bernilai fantastis tersebut pada Met Gala. Pada momen tersebut Debbie membutuhkan personil tambahan untuk timnya untuk melancarkan aksi pencuriannya. Mereka berdua (Debbie dan Lou) pun mencari Rose Weil yang merupakan seorang disainer lokal yang karyanya hampir termakan

zaman dan hampir bangkut. Dengan iming – iming uang, Rose pun memutuskan untuk bergabung dalam tim. *Scene* selanjutnya memvisualisasikan Debbie mengajak teman lamanya yang lain yaitu Amita yang merupakan pengrajin perhiasan. Amita pun akhirnya juga ikut bergabung dengan tim setelah dibujuk oleh Debbie dengan penawaran Amita dapat tinggal di markas tim dan tidak harus tinggal bersama ibunya. Melihat dalam narasi cerita diperlihatkan bahwa ibunya sangat keras pada Amita. Kru selanjutnya yang bergabung adalah seorang peretas yang mempunyai julukan Nine Ball, dia pun diterima setelah memperlihatkan keahliannya dalam meretas jaringan listrik di markas. Selanjutnya Debbie dan Lou pun juga menggaet seorang pencopet jalanan bernama Constance Wong, Debbie merekrutnya ketika melihat aksi pencuriannya dan mengelabui serta menipu seorang pria. Anggota selanjutnya bernama Tammy. Tak jauh beda dengan Debbie, Tammy pun juga memiliki *track record* pencurian. Dia ahli dalam mengimitasi benda. Tammy pun akhirnya bergabung ketika tau bahwa kalung berlian *Toussaint* lah yang menjadi objek pencurian.

Singkat cerita pada Met Gala rencana pencurian pun dilakukan dengan berbagai trik dan setiap detil proses yang tidak terlewatkan, sehingga tidak meninggalkan jejak yang terlalu jelas. Mulai di *scene* inilah diperlihatkan trik – trik dan strategi brilian yang diperlihatkan oleh tim Debbie yang kesemuanya perempuan. Pada akhirnya kalung berlian bernilai 150 \$ juta tersebut berhasil dicuri.

Dipertengahan cerita ternyata Daphne Kluger mengetahui aksi pencurian tersebut. Sehingga guna menghindari informasi yang bocor, Daphne pun direkrut pula masuk ke dalam tim Debbie. Daphne pun di sini juga mendapat bagian dari penjualan kalung berlian tersebut. Pada suatu momen Debbie dan Lou memberitahukan sesuatu kepada anggota kelompok bahwa mereka tidak hanya berhasil mencuri kalung berlian *Toussaint* saja. Ternyata tanpa sepengetahuan anggota tim, Debbie dan Lou memiliki misi sampingan yaitu mencuri berlian lainnya yang ada di Met Gala.

Pada *scene* selanjutnya ditampilkan visualisasi kecerdikan Debbie yang membuat suatu jebakan untuk mantan pacarnya, yaitu Claude Becker. Debbie yang dengan dibantu Daphne menjadikan Becker seolah – olah adalah orang yang mencuri kalung berlian tersebut. Di sini Debbie balik menjebak Becker, seperti yang Becker lakukan kepada Debbie ketika dulu. Upaya mereka pun berhasil, Becker pun dijebloskan ke penjara dengan tuduhan mencuri berlian *Toussaint*. Di *ending* cerita anggota dari tim Debbie mendapatkan apa yang mereka inginkan. Debbie yang bisa membalas perlakuan mantannya, dengan membalas setimpal dalam bentuk menjebloskannya ke dalam penjara. Amita yang pindah ke Paris dengan pacar barunya. Rose memiliki toko pakaian / butik sendiri. Wong memiliki sebuah apartemen dan juga menjadi seorang *content creator (youtuber)*. Tammy memiliki lebih banyak barang curian dan memiliki kru sendiri serta tempat yang lebih luas dari sebelumnya. Nine Ball memiliki arena permainan biliard sendiri. Daphne menjadi seorang

sutradara. Dan yang terakhir Lou memiliki sepeda motor mewah. *Happy ending* menjadi penutup yang manis di film ini.

B. Profil Film *Ocean's Eight*

Ocean's Eight merupakan film *spin-off* dari rangkaian film terdahulu yaitu *Trilogi Ocean's*, yang di antaranya adalah *Ocean's Eleven* (2001), *Ocean's Twelve* (2004), dan *Ocean's Thirteen* (2007). Film *Ocean's Eight* sendiri menghabiskan biaya produksi sebesar 70 \$ juta. Pada minggu pertama setelah perilisannya, film ini mampu menghasilkan nominal sebesar 41 \$ juta. Dalam skala domestik film ini mampu mendulang pemasukan sebesar 139 \$ juta, sedangkan dalam skala internasional film ini mampu mendapatkan total pemasukan sebesar 295 \$ juta (<http://www.boxofficemojo.com/movies/?id=wbeventfilm2018c.htm>, diakses pada 18 September 2018).

Selain itu film *Ocean's Eight* juga meraih berbagai penghargaan di kancah internasional. Beberapa di antaranya di ajang *Golden Trailer Award* (2018) menjadi pemenang pada 2 kategori yaitu *Best Comedy TV Spot* dan pada kategori *Best Teaser Poster*. Dalam ajang yang sama film ini juga masuk pada kategori lain sebagai nominasi, yaitu pada kategori *Best Music TV Spot*. Di ajang penghargaan lain pada *International Online Cinema Award (INOCA)* (2018) film ini juga masuk sebagai nominasi di beberapa kategori, di antaranya kategori *Best Supporting Actress* dan *Best Costume Design*. Film ini juga lolos sebagai nominasi dalam kategori *Choice Summer Movie* dan *Choice Summer Movie Star : Female* di ajang penghargaan *Teen Choice Awards* (2018). Selain itu di penghargaan *Legionnaires of Laughter Legacy Awards*

(2018), *Ocean's Eight* juga lolos sebagai nominasi di kategori *Best Comedy Film*. Tidak hanya itu, film ini juga lolos sebagai nominasi di kategori *Favorite Action Movie* dalam ajang *People's Choice Awards, USA* (2018) (https://imdb.com/title/tt5164214/awards?ref_=m_tt_awd, diakses pada 18 September 2018).

Deskripsi selengkapnya tentang film *Ocean's Eight* sebagai berikut :

1. Film Title : *Ocean's Eight*
2. Release Date : 5 Juni 2018 (USA)
8 Juni 2018 (Indonesia)
3. Genre : *Action Adventure*
4. Duration : 01.50
5. Language : Inggris
6. Production : *Warner Bros Pictures*
7. Directed by : Gary Ross
8. Story by : Gary Ross
9. Screenplay by : Gary Ross
Olivia Milch
10. Produced by : Steven Soderbergh
Susan Ekins
11. Executive Producers : Michael Tadross
Diana Alvarez
Jesse Ehrman
Bruce Berman

12. Director of Photography : Eigil Bryld
13. Characters Created by : George Clayton Johnson
Jack Golden Russell
14. Production Designer : Alex DiGerlando
15. Costume Designed by : Sarah Edwards
16. Edited by : Juliette Welfling
17. Music by : Daniel Pemberton
18. Music Supervisors : Gabe Hilfer
Devoe Yates
19. Casting by : Debra Zane
Shayna Markowitz
20. Cast in Film : Sandra Bullock : Debbie Ocean
Cate Blanchett : Lou
Anne Hathaway : Daphne Kluger
Helena Bonham C. : Rose Weil
Mindy Kaling : Amita
Rihanna : Nine Ball
Awkwafina : Constance Wong
Sarah Paulson : Tammy
Richard Armitage : Claude Becker
Dakota Fanning : Penelope Stern
James Corden : John Fraizer
Elliott Gould : Reuben Tishkoff

C. Profil Pembuat Film

1. Warner Bros Pictures

Warner Bros Pictures merupakan sebuah perusahaan yang bertempat di California, Amerika Serikat. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 4 April 1923 oleh *Warner Brothers*, yang di antaranya adalah Albert, Sam, Harry serta Jack. *Warner Bros Pictures* juga merupakan salah satu studio film dan televisi yang terbesar di dunia. Setiap tahunnya perusahaan yang berfokus pada bidang hiburan ini rutin memproduksi dan mendistribusikan sekitar 18-22 judul film (<https://www.warnerbros.com/studio/divisions/warner-bros-pictures>, di akses pada 29 Januari 2019). Terhitung telah banyak film – film sukses yang terlahir dari studio ini, sebut saja sekuel laris *Harry Potter*, *The Dark Knight Rises*, *Inception*, *The Matrix Reloaded*, dan lain sebagainya. Dalam memproduksi film *Ocean's Eight*, *Warner Bros Pictures* bekerja sama dengan *Villages Roadshow Pictures*.

Berikut adalah alamat kantor dari *Warner Bros Pictures* :

3400 Warner Blvd

Burbank, CA 91505, Amerika Serikat

Phone : +1-818-977-8687

Website : www.warnerbros.com



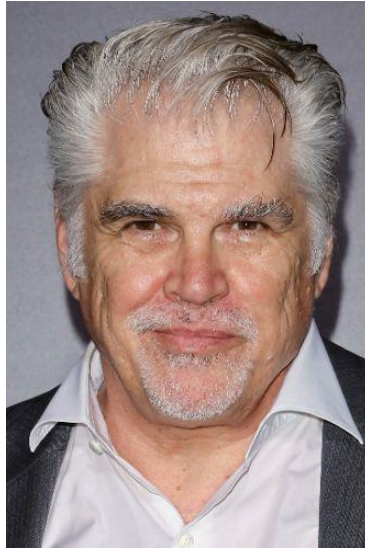
Gambar 2.1 Logo *Warner Bros Pictures*



VILLAGE ROADSHOW PICTURES

Gambar 2.2 Logo *Villages Roadshow Pictures*

2. Gary Ross



Gambar 2.3 Gary Ross

Gary Ross adalah seorang penulis, penulis naskah, produser sekaligus sutradara kenamaan Hollywood yang lahir pada 3 November 1956 di Los Angeles, California, Amerika Serikat. Lewat kreasi tangannya banyak lahir film – film sukses yang tayang di bioskop seluruh dunia. Beberapa di antaranya adalah *The Hunger Games* (2012), *Free State of Jones* (2016), *Pleasantville* (1998), dan lain sebagainya.

Gary sendiri juga banyak mendapatkan berbagai penghargaan di kancah perfilman. Penghargaan yang didapatnya salah satunya adalah menjadi pemenang pada ajang *Academy of Science Fiction, Fantasy & Horror Film* di kategori *Satturn Award (Best Writing)*. Di ajang penghargaan lain Gary Ross juga menjadi pemenang di kategori *Best Feature Film* di ajang *BAFTA Award*. Tidak hanya itu Gary juga mendapatkan menjadi pemenang di ajang *Hochi Film Award* (2004) di

kategori *Best Foreign Language Film*. Di ajang *Academy Awards* Gary juga lolos di beberapa nominasi, seperti pada kategori *Best Picture* dan *Best Writing*. Selain itu masih banyak lagi ajang penghargaan yang memasukkan nama Gary Ross sebagai nominasi maupun pemenang diberbagai kategori, di antaranya pada *Bram Stoker Awards*, *Broadcast Film Critics Association Awards*, *Directors Guild of Amerika*, *Hugo Awards*, *Humanitas Prize*, *Online Film & Television Association*, *PGA Awards*, *Razzie Award*, *Rondo Hatton Classic Horror Awards*, *Satellite Awards*, *Science Fiction and Fantasy Writers of America*, *USC Scriptor Award*, dan *Writers Guild of America* (<https://m.imdb.com/name/name/nm0002657/>, diakses pada 29 Januari 2019).

D. Film Hollywood

Industri media seiring dengan berjalannya waktu mengalami peningkatan di berbagai aspek. Salah satunya adalah dalam industri perfilman. Film yang dulunya monoton dan hanya memiliki 2 *tone* warna saja yaitu hitam dan putih, saat ini sudah lebih variatif dalam visualisasi warna. Sehingga audiens dapat menikmati gambaran apik yang ditampilkan di atas layar. Selain itu di era modern seperti saat ini banyak pula efek film yang memanjakan mata berkat perangkat editing dan teknik editing yang mumpuni. Film Hollywood pun dapat dikatakan merupakan yang mendominasi dalam kancah perfilman internasional. Melihat bahwa mayoritas film yang sukses di kancah dunia adalah keluaran Amerika Serikat (Hollywood). Hal ini menjadikan Hollywood tidak jarang disebut sebagai ikonnya film dunia. Sebagai ikon

paling terkemuka, tidak bisa disangkal bahwa film – film Hollywood telah menjadi *trendsetter* bagi industri – industri sejenis yang berkembang di negara – negara lain (Junaedi, 2012:59). Hollywood sendiri sebenarnya adalah sebuah kota yang berlokasi di Los Angeles, yang juga dikenal sebagai pusat industri perfilman Amerika Serikat.

Consequently Hollywood filmmaking by the early 2000s was increasingly geared to three distinct industry sectors wherein three different classes of film producer were creating three very different of product (Buckland, 2009:25).

Film Hollywood sendiri mulai dari tahun 2000-an dalam buku *Film Theory And Contemporary Hollywood Movies* mudahnya diklasifikasikan menjadi 3 kelas berbeda sebagai berikut:

1. **Kelas pertama** terdiri atas studio – studio besar / studio utama, di antaranya adalah Warner Bros, Disney, Paramount, 20th Century Fox, Universal, dan Columbia. Ke-enam studio raksasa di atas diatur oleh pemilik (konglomerat) masing – masing. Tujuan utama dari studio – studio tersebut adalah memproduksi film *blockbuster* yang dianggarkan pada kisaran 100 \$ juta– 250 \$ juta. Film – film ini ditargetkan pada pasar hiburan global.
2. **Kelas kedua** merupakan anak perusahaan film, misalnya saja Fox Searchlight, Focus Features, dan Sony Pictures Classics. Film – film keluaran studio di atas lebih sedikit dalam hal anggaran jika dibandingkan dengan kelas pertama. Pada kelas ini anggaran berkisar antara 30 \$ juta – 50 \$ juta. Selain itu segmen audiensnya pun lebih terfokus atau terkhusus pada lingkup tertentu.

3. **Kelas ketiga** atau tingkat terbawah mencakup distributor – distributor atau produsen – produsen film yang independen, sehingga lingkup segmen dan jumlah film yang dirilis pun tidak dibatasi (tergantung studio masing – masing). Bahkan film – film yang tayang oleh produsen independen terhitung kurang lebih berjumlah setengah dari total jumlah film yang tayang di bioskop seluruh dunia. Anggarannya pun terbilang paling kecil dibanding dua kelas sebelumnya, yaitu berkisar antara 5 \$ juta sampai 10 \$ juta (Buckland, 2009:25).

Tidak bisa dipungkiri bahwa Hollywood memiliki hampir segalanya yang dibutuhkan oleh sebuah industri film: bintang – bintang paling gemerlap, bakat – bakat paling gemilang, teknologi paling maju, serta jaringan promosi dan distribusi yang solid (Junaedi, 2012:59). Dengan kata lain, film – film keluaran Hollywood memiliki berbagai kelebihan di berbagai aspek yang tidak banyak dimiliki film – film dari negara lain. Hal ini juga yang menjadi daya tarik tersendiri sehingga audiens memilih film Hollywood sebagai pemenuh kebutuhan dalam hal hiburan. Di samping itu film Hollywood dapat pula disebut sebagai media massa yang ideologis. Melihat bahwa film – film Hollywood mayoritas membawa ideologi tersendiri pada film yang diproduksinya.

Bi (2012) continued by pointing out that “Hollywood movies seek to build a national image characterized by freedom, equality, prosperity and other positive aspects. Concepts such as “freedom” and “equality” are reinforced through storylines” (Bi dalam Ibbi, 2013:96).

Ringkasnya film Hollywood juga merupakan sebagai sebuah media untuk membangun kebebasan dan kesetaraan. Poin kesetaraan di sini sangat

berkorelasi dengan penelitian ini, dimana ideologi feminisme sendiri erat kaitannya dengan poin kesetaraan.